

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR MIKRO
TERHADAP TINGKAT RISIKO SAHAM
DI BEI PADA TAHUN 2011-2013**

Studi pada Perusahaan Penanaman Modal Asing di Bursa Efek
Indonesia



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika & Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

Rensi Eka Prattistia

12010110141120

Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Diponegoro

Semarang

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rensi Eka Prattistia

Nomor Induk Mahasiswa : 12010110141120

Fakultas / Jurusan : Ekonomika Dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : ***ANALISIS TINGKAT RISIKO
INVESTASI DI BEI PADA
PERIODE KRISIS DOLLAR
TAHUN 2012 (Studi pada
perusahaan PMA yang listing
dibursa efek Indonesia periode 2008-
2012)***

Dosen Pembimbing :

Semarang, 22-02-2016

Dosen Pembimbing,

(Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si.)

NIP 195711011985031004

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rensi Eka Prattistia

Nomor Induk Mahasiswa : 12010110141120

Fakultas / Jurusan : Ekonomika Dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : ***ANALISIS TINGKAT RISIKO
INVESTASI DI BEI PADA
PERIODE KRISIS DOLLAR
TAHUN 2012 (Studi pada
perusahaan PMA yang listing
dibursa efek Indonesia periode 2008-
2012)***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal, 11-04-2016

Tim Penguji :

1. Drs. A Mulyo Haryanto, M.si. (.....)
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. (.....)
3. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Rensi Eka Prattistia, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“ANALISIS PENGARUH FAKTOR MIKRO TERHADAP TINGKAT RISIKO SAHAM DI BEI PADA TAHUN 2011-2013 (Studi pada perusahaan PMA yang listing dibursa efek Indonesia)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Februari 2016

Yang Membuat Pernyataan,

Rensi Eka Prattistia

NIM : 12010110141120

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“ A PERSON WHO NEVER MADE A MISTAKE
NEVER TRIED ANYTING NEW”.**

(Albert Einstein)

**“ LET DO OUR BEST AND GOD WILL DO THE
REST”.**

(Ben Carson)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- 1. Bapak Ibuku tercinta yang telah memberikan segalanya untukku.*
- 2. Semua yang telah berperan membantu saya selama ini.*
- 3. dan bagi siapa saja yang ingin memperluas pengetahuannya.*
- 4. Almamater yang telah membuatku bangga.*

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Kegunaan Penelitian	6
1.4 Sistematik Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan teori	8
2.1.1 Investasi dan Risiko	7
2.1.2 Tingkat Risiko Investasi di Pasar Modal	10
2.1.3 Return Saham	14
2.1.4 Risiko Saham dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	16
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Penyusunan Hipotesis	29
2.4 Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
3.1.1 Variabel Dependen	38
3.1.2 Variabel Independen	39
3.2 Populasi dan Sampel	41
3.3 Jenis dan Sumber Data	42
3.4 Metode Pengumpulan Data	42
3.5 Metode Analisis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Deskripsi Data	46
4.2 Pengujian Asumsi Klasik	47
4.2.1 Uji Multikolinearitas	47
4.2.2 Uji Autokorelasi	48
4.2.3 Uji Heterokedastisitas	48
4.2.4 Uji Normalitas	49
4.3 Hasil Analisis	50
4.4 Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	54
5.1 Simpulan	54
5.2 Keterbatasan	54
5.3 Saran	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.6 Uji Regresi Model	50
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.8 Uji Simultan.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pergerakan IHSG periode 2011 - 2013	2
Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	37

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Statistik Deskriptif	52
Lampiran 2. Hasil Uji Multikolinieritas	52
Lampiran 3. Hasil Uji Autokorelasi.....	53
Lampiran 4. Hasil Uji Heterokedastisitas	53
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas	54
Lampiran 6. Hasil Regresi	54
Lampiran 7. Daftar Sampel Penelitian.....	56

Abstract

Risk is an important factor that concerns investors because it will determine to which the investment objectives will be achieved. Risk is also the probability of achieving the required return investors. Based on the results of previous studies, the risk factors can be determined by both the micro and macro factors.

The study population are the manufacturing sector listed on the Indonesian Stock Exchange in the year of 2011 - 2013 and its stock price data was obtained from Yahoo Finance. The analysis technique used is multiple regression, where Liquidity, DPR, DER, ROA, and ROE as independent variables and Stock's Beta as the dependent variable.

The results showed all the independent variables (Liquidity, DPR, ROA, ROE and DER) has no significant effect on stock risk (Beta).

Keywords: Stock Risk, Beta, Likuidity, DPR, DER, ROA, ROE

Abstrak

Risiko merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor karena akan menentukan sejauh mana tujuan investasinya akan tercapai. Risiko juga merupakan probabilitas tercapainya tingkat pengembalian yang diinginkan investor. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, risiko dapat ditentukan baik oleh faktor mikro maupun faktor makro.

Populasi penelitian adalah emiten sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011 – 2013 dan data harga sahamnya diperoleh dari Yahoo Finance. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda, dimana Likuiditas, DPR, DER, ROA, dan ROE sebagai variabel independen dan Beta Saham sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan semua variabel independen (Likuiditas, DPR, ROA, ROE dan DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat risiko (Beta) saham.

Kata kunci: Risiko Saham, Beta, Likuiditas, DPR, DER, ROA, ROE

BAB 1

PENDAHULUAN

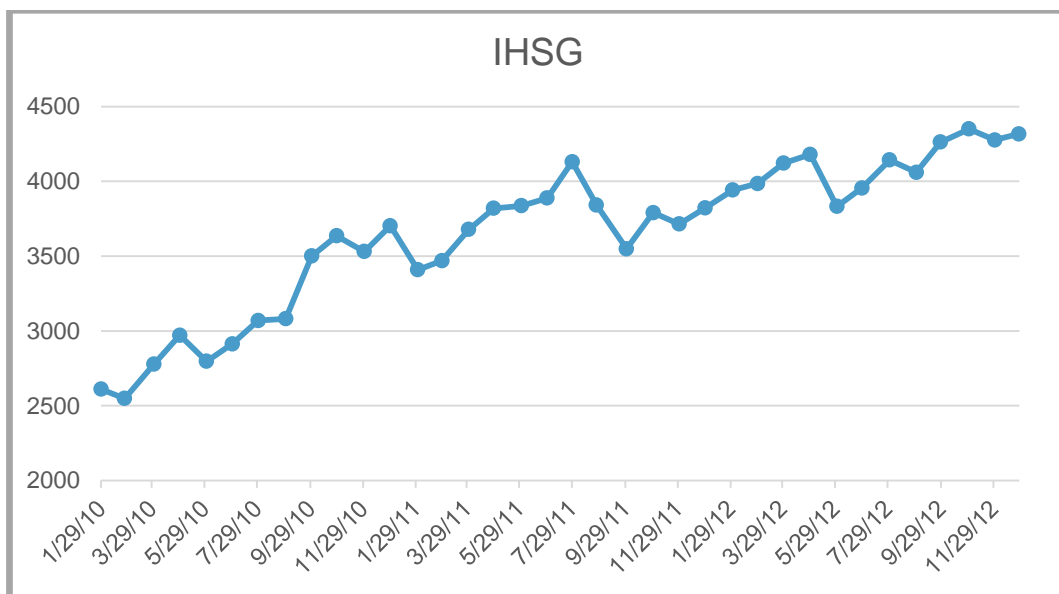
1.1. Latar Belakang

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan sangat bergantung terhadap investasi dana dari para investor. Bagi perusahaan investasi ini adalah sumber pendanaan, sementara bagi investor, investasi adalah ajang untuk mendapatkan keuntungan. Adanya kebutuhan dari kedua belah pihak ini perlu difasilitasi suatu wadah kegiatan investasi yang disebut dengan pasar modal. kinerja pasar modal diukur melalui sebuah indeks yang disebut sebagai Indeks Harga Saham Gabungan yang merupakan indeks dari harga seluruh saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), adalah salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal, khususnya saham. Pergerakan harga IHSG dapat memberikan petunjuk bagi investor untuk melakukan penjualan atau pembelian saham.

Pada jangka waktu 2011 - 2013 kinerja pasar modal Indonesia baik, namun khusus pada tahun 2012 IHSG mengalami pergerakan/variiasi (Risiko) paling besar dibanding tahun 2011 maupun 2013. Pada tahun 2012, IHSG bahkan mengalami penurunan hingga 348 poin, dari level 4180,7 pada April 2012 ke level 3832.8, pada Mei 2012. Ini merupakan penurunan bulanan terbesar selama periode 2011 hingga 2013. Melemahnya IHSG ini menunjukkan terjadinya penurunan nilai pada harga-harga saham yang diperdagangkan di pasar modal. Penurunan ini menunjukkan adanya risiko investasi di BEI karena harga instrumen investasi berupa saham dapat berubah dan berkebalikan dengan

harapan investor. Penurunan ini terjadi karena adanya pergerakan negatif pada nilai tukar rupiah terhadap dollar.

Gambar 1.1 Pergerakan IHSG periode 2011 - 2013



Sumber: Data diolah, 2016

Kondisi ini juga menunjukkan pasar modal tidak bisa lepas dari kondisi makro perekonomian Indonesia. Kondisi makro perekonomian negara yang buruk pada tahun 1997 dan 2008 membuat pelaku pasar dan ekonomi menjadi berhati-hati dalam berinvestasi ditengah ancaman krisis global. Kekhawatiran akibat ketidakpastian kondisi perekonomian ini akan berdampak pada ketidakpastian prospek investasi mereka. Dengan kata lain, persepsi tingkat risiko investasi dimata investor menjadi semakin bertambah. Secara teori risiko investasi adalah gambaran probabilitas tidak tercapainya harapan tingkat pengembalian investasi. Jika risiko sebuah investasi meningkat maka para investor akan menginginkan imbal balik (*return*) yang tinggi pula untuk mengkompensasi risiko yang mereka hadapi. Oleh karena itu *return* saham dan risiko saham mempunyai

hubungan yang positif, dimana semakin besar risiko yang di tanggung, maka semakin besar pula tingkat pengembalian (*return*) yang diinginkan.

Risiko saham terdiri dari risiko sistematis (risiko pasar) dan risiko tidak sistematis (risiko perusahaan). Risiko sistematis ini melekat secara individu pada saham perusahaan dan hanya dapat mempengaruhi saham perusahaan secara individu. Sedangkan risiko tidak sistematis merupakan risiko yang secara luas mempengaruhi risiko saham seluruh perusahaan (Husnan, 2005). Penjumlahan kedua risiko tersebut adalah risiko total yang merupakan variabilitas return dari suatu saham. Risiko sistematis merupakan bagian dari risiko total yang tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi. Sedangkan risiko tidak sistematis adalah bagian dari risiko total yang dapat diperkecil atau dihilangkan dengan diversifikasi. Di dalam model pasar (*market model*), beta digunakan sebagai pengukur risiko sistematis dan varian kesalahan residual sebagai pengukur risiko tidak sistematis.

Risiko sistematis ditentukan oleh besarnya koefisien beta yang menunjukkan tingkat kepekaan harga suatu saham terhadap harga saham keseluruhan di pasar. Jenis risiko ini timbul karena faktor-faktor makro yang mempengaruhi semua industri dan perusahaan serta tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi. Faktor-faktor tersebut antara lain : pertumbuhan ekonomi, tingkat bunga deposito, tingkat inflasi, nilai tukar valuta asing dan kebijaksanaan pemerintah di bidang ekonomi (Pambudi, 2006). Selanjutnya risiko tidak sistematis merupakan risiko yang timbul karena faktor-faktor mikro yang terdapat pada perusahaan atau industri tertentu, sehingga pengaruhnya terbatas pada

perusahaan atau industri tersebut. Faktor-faktor ini antara lain kinerja perusahaan seperti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pada penelitian sebelumnya yang menggunakan faktor mikro sebagai variabel independen oleh Muhayatsyah (2012) yang meneliti pengaruh Total Asset Turnover (TAT), ROA, DPR, PBV, Inflasi dan Kurs terhadap return dan beta saham yang menunjukkan hanya PBV yang berpengaruh signifikan terhadap Return saham sementara hanya Kurs, TAT dan ROA yang berpengaruh signifikan terhadap Beta saham. Penelitian yang mengambil sisi yang berbeda, yakni meneliti hubungan antara faktor makro dengan risiko sahamnya antara lain Pambudi (2006) yang menemukan secara parsial hanya inflasi, kurs, dan Bunga SBI, yang berpengaruh signifikan terhadap Beta saham, namun secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan. Khusna (2010) menggunakan inflasi, kurs dan suku bunga menemukan secara parsial hanya tingkat bunga SBI yang berpengaruh signifikan terhadap Beta saham, namun secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan. Pangemanan (2013) meneliti pengaruh inflasi, kurs dan suku bunga menemukan baik secara parsial maupun simultan inflasi, nilai tukar, dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap Beta saham.

Penelitian yang menghubungkan antara risiko saham (Beta) dengan faktor mikro lebih sedikit dibandingkan dengan faktor makro karena secara teoritis risiko saham yang diukur dengan Beta lebih banyak dipengaruhi oleh faktor makro (Pambudi, 2006). Oleh karena itu, dibandingkan dengan kebanyakan penelitian lainnya, penelitian ini mengambil sisi yang berbeda, yakni meneliti hubungan antara faktor mikro dengan risiko sahamnya (Beta). Oleh karena itu topik

penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh Faktor Mikro terhadap Tingkat Risiko Saham di BEI Pada tahun 2011-2013”.

1.2. Rumusan Masalah

Selama periode 2011 -2013 telah terjadi perubahan kondisi perekonomian Indonesia. Perubahan-perubahan tersebut mempengaruhi kinerja perusahaan dan iklim investasi, yang pada akhirnya mempengaruhi variabilitas return saham atau risiko investasi yang diukur dari beta saham. Selain kondisi perekonomian secara luas, kondisi internal perusahaan juga dapat mempengaruhi risiko investasi saham.

Penelitian sebelumnya menunjukkan inkonsistensi pada hasilnya karena ada penelitian yang menemukan adanya pengaruh sebagian besar faktor internal terhadap risiko sementara lainnya hanya menemukan pengaruh sebagian kecil yang berpengaruh terhadap risiko. Kondisi ini menunjukkan adanya *empiris gap* terkait penelitian terhadap faktor-faktor mikro (internal) yang mempengaruhi risiko saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan tersebut, dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas mempengaruhi tingkat risiko investasi?
2. Apakah leverage mempengaruhi tingkat risiko investasi?
3. Apakah dividen payout ratio mempengaruhi tingkat risiko investasi?
4. Apakah return on equity mempengaruhi tingkat risiko investasi?
5. Apakah return on asset mempengaruhi tingkat risiko investasi?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor mikro (yaitu Likuiditas, Leverage, dan Dividen Pay-out Ratio, ROA dan ROE) terhadap tingkat risiko investasi di pasar modal Indonesia pada periode tahun 2011-2013.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur bidang manajemen keuangan, salah satu bahan referensi untuk penelitian sejenis berikutnya, serta memperkaya wawasan bagi pembacanya.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi investor dalam berinvestasi di pasar modal.

3. Bagi Pengambil Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan rujukan pengambilan kebijakan yang terkait dengan sahamnya.

1.4. Sistematik Penulisan

Untuk menjelaskan uraian ringkas dari penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab telaah pustaka berisi landasan teori variabel dependen yang digunakan dalam penelitian, teori variabel independen dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab hasil dan analisis berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi simpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian ini.